

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting ditentukan supaya memudahkan peneliti melakukan penelitian secara terstruktur dan benar. Untuk itu, pada bagian ini peneliti akan menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian. Selain itu, dipaparkan juga teknik analisis data, informan, lokasi, pembatasan penelitian, dan keterbatasan penelitian ini.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Metode ini dipilih dengan alasan bahwa metode kualitatif dapat mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan yang menjadi obyek penelitian secara deksriptif dan mendalam. Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat diukur dengan angka karena penelitian ini akan mengungkapakan kolaborasi yang terjadi dari berbagai pihak dalam menanggulangi banjir di Kabupaten Bekasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokus di Kabupaten Bekasi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Bekasi. Alasan memilih Kabupaten Bekasi sebagai lokus penelitian ini dikarenakan oleh daerah ini merupakan daerah yang rawan akan bencana banjir, dimana setiap tahunnya selalu dilanda kebanjiran dan belum ada solusi yang efektif dalam menanggulangi banjir di Kabupaten ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada rentang waktu 21 Maret 2022 – 12 Juli 2022..

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahapan dari teknik pengumpulan data ini antara lain:

1. Observasi

Observasi sebagaimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung ke Kabupaten Bekasi, dan mengamati secara langsung berbagai fenomena sosial yang terjadi di Kabupaten Bekasi, serta observasi terhadap objek dari

penelitian ini, yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam mengajak masyarakat dan pihak swasta untuk berkolaborasi dalam penanggulangan bencana banjir, dan observasi dilakukan kepada masyarakat untuk mengamati partisipasi yang dilakukan dalam kolaborasi penanggulangan bencana banjir ini.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan ialah wawancara mendalam (*deep interview*), peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, dilakukan wawancara mendalam kepada, Bagian Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bekasi, Pemerintah Desa Pantai Hurip serta masyarakat Desa Pantai Hurip. Adapun penyusunan pertanyaan pada pedoman wawancara menggunakan indikator yang berasal dari teori Ansell dan Gash (2007) yaitu:

- Kondisi awal
- Desain Kelembagaan
- Kepemimpinan Fasilitatif
- Proses kolaborasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber-sumber data pendukung yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, sebagaimana yang dimaksud adalah jurnal akademik, buku pendukung, Renstra BNPB, Renstra BPBD, data-data kerjasama Pemerintah Kabupaten Bekasi dengan pihak swasta dalam rangka kolaborasi menanggulangi banjir, dan berbagai dokumen pendukung lainnya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan cermat, sehingga akan relevan dengan desain penelitian yang dilakukan. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

Sumber : Diolah (2022)

3.5 Validasi Data

Data-data yang telah didapat selama penelitian ini maka harus diuji keabsahan datanya. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini maka validasi data sangatlah penting untuk dilakukan karena peneliti harus bisa bertanggungjawab terhadap kebenaran dari data yang didapatkan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi. Menurut Moleong (2005) teknik triangulasi ialah sebuah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam Moleong (2005) Patton

No	Informan	Jabatan	Kode Informan	Keterangan
1	BPBD Kabupaten Bekasi	Kepala Bidang Pencegahan & Kesiapsiagaan	I ¹	Bagaimana kolaborasi yang dilakukan dalam penyelesaian bencana banjir, langkah apa saja yang sudah ditempuh BPBD dalam menanggulangi banjir bersama dengan <i>stakeholders</i> .
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi	Bagian Kerja Sama	I ²	Konsep kolaborasi yang diimplementasikan oleh Pemerintah kabupaten Bekasi, Kolaborasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dengan pihak swasta dalam penanggulangan banjir
3	Pemerintah Desa Pantai Hurip	Kepala Seksi Kesejahteraan	I ³	Apakah ada pembahasan mengenai kolaborasi oleh pemerintah daerah Kabupaten Bekasi, dan seperti apa pemerintah daerah menanggulangi banjir di Kabupaten Bekasi
		Kepala Seksi Perencanaan	I ⁴	
4	Masyarakat Desa Pantai Hurip	Ketua RW 06	I ⁶	Apakah pemerintah mengikutsertakan masyarakat untuk berkolaborasi dalam menanggulangi banjir dan seperti apa pemerintah menanggulangi banjir
		Tokoh Masyarakat	I ⁷	
		Ketua Karang Taruna	I ⁸	
		Masyarakat	I ⁹	

berpendapat bahwasanya terdapat empat macam triangulasi yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian, yaitu: 1) Triangulasi sumber data, 2) Triangulasi metode, 3) Triangulasi peneliti,

dan 4) Triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik triangulasi sumber data, dimana jenis teknik triangulasi ini digunakan pemeriksaan sumber data yang memanfaatkan sumber yang berbeda-beda untuk menggali data yang sejenis.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data sendiri memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles & Huberman, 1992: 16). Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

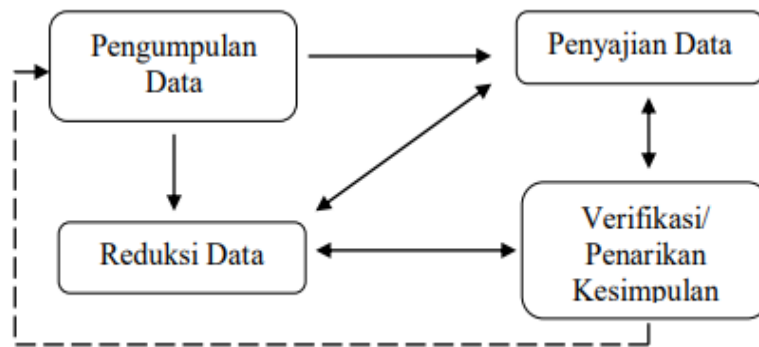
2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman



Sumber: Buku Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru oleh Miles dan Huberman. (1992)